

# ANALISIS NPL, LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP CAR PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dera Putri Irawati<sup>1</sup>, Dian Lestari Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb180810148@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*A healthy bank activity is the bank's ability to use and control its funds, both from owner funds and funds from outside parties such as customers, so that the bank can run well. So that the aspect of capital adequacy becomes an important role in the operational activities of a bank. This study aims to determine the effect of NPL, Liquidity and Profitability on CAR at banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted using quantitative methods using secondary data from the annual financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. From a population of 47 banking companies, a sample of 16 banking companies was obtained using purposive sampling method. In this study, the data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of the analysis that has been carried out, the results partially show that NPL and liquidity proxied by LDR have a positive and significant effect on CAR, while Profitability proxied by ROA has no significant effect on CAR. Simultaneous results show that NPL, LDR and ROA together have an effect on CAR.*

**Keywords:** NPL, LDR, ROA, CAR

## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga yang menopang perekonomian Indonesia, aktivitas bank harus berjalan dengan baik. Aktivitas bank yang sehat adalah kemampuan bank dalam menggunakan dan mengontrol dana yang dimilikinya baik dari dana pemilik maupun dana pihak luar seperti nasabah sehingga bank dapat berjalan dengan baik. Menurut (Kasmir, 2017) bank merupakan lembaga yang berkaitan dengan bidang keuangan, sehingga apapun yang berkaitan dengan bank tidak terlepas dari yang namanya keuangan. Peran bank sebagai lembaga intermediasi mengharuskan bank memiliki kondisi yang sehat agar dapat menjadi pengaruh yang baik pada perekonomian suatu negara. Di Indonesia bank berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi baik untuk negara ataupun masyarakat. Bank dapat menjadi lembaga yang berperan sebagai pengembang dunia usaha yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut (Segara, 2019) Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara salah satunya disebabkan oleh pelaksanaan aktivitas perbankan yang baik dan sehat dan jika pertumbuhan ekonomi berstatus baik maka akan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mensejahterakan masyarakat. Fungsi bank yaitu sebagai lembaga intermediasi haruslah berjalan dengan baik.

Kekuatan kondisi keuangan yang masih terpelihara, walaupun fungsi intermediasi bank masih perlu ditingkatkan, hal tersebut tertuang dalam Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Agustus 2021 (Moneter, 2021). CAR pada bank Juni 2021 masih tinggi 24,30% dan NPL yaitu untuk bruto sebesar 3,24 dan neto 1,06%. Dalam kondisi likuiditas yang masih longgar,

pertumbuhan positif padainterdiasi perbankan walaupun belum begitu kuat yaitu sebesar 0,50% (yoy/year over year) pada Juli 2021. Jika dibandingkan untuk Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2020 dan Agustus 2021. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang tidak terlalu signifikan yang semula 3,15% menjadi 3,24%. Dan sementara itu, kondisi likuiditas pertumbuhan DPK yang menurun semula 11,55% menjadi 10,43%.

Berdasarkan penjelasan dari fenomena yang dijabarkan diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis serta mengidentifikasi mengenai pengaruh NPL, LDR, dan ROA terhadap CAR baik dari segi parsial dan simultan. Penelitian ini hanya membahas rasio keuangan yang terdapat pada penelitian.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kecukupan Modal Bank

Modal menjadi peran utama dalam membangun suatu usaha. Jika Usaha dijalankan tanpa modal, maka usaha tersebut akan kesulitan dalam melaksanakan aktivitas operasional. Tidak terkecuali pada industri perbankan. Aktivitas bank berdampingan dengan masyarakat yang percaya bahwa dananya dapat diambil kembali jika nasabah membutuhkannya. Hal tersebut menjadi pokok perhatian bagi bank dalam memelihara kecukupan modalnya.

Penjelasan yang diungkapkan oleh Azizah (2019), kecukupan modal bank adalah bagian terpenting dalam aktivitas pengelolaan dan penanggulanga risiko dari kerugian bank. Risiko kerugian yang diolah dengan baik, maka kecukupan modal akan terimbangi, dibandingkan pada tingkat kecukupan modal yang rendah. Ketentuan tentang penerapan modal minimum bank harus mengacu pada peraturan BI

No.15/12/PBI/2013. Selain itu bank memiliki fungsi utama dalam aktivitasnya yakni:

1. Perlindungan kepada nasabah.
2. Mencegah terjatuhnya bank.
3. Menjaga kepercayaan masyarakat.
4. Fungsi operasional.
5. Menanggung risiko kredit.
6. Sebagai tanda kepemilikan.
7. Memenuhi ketentuan atau perundang-undangan.

## 2.2 Non-Performing Loan (NPL)

NPL didefinisikan sebagai salah satu instrument riset keuangan yang sering digunakan guna mengitung seberapa besar tingkat kemampuan debitur dalam pembayaran atas kewajibannya yang kemudian dapat menjadi kredit yang bermasalah. Batas minimal NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Jika nilai NPL mengalami peningkatan maka tunggakan bunga kredit akan semakin tinggi sehingga membuat nilai CAR menurun. Menurut (Solikha, 2020), NPL merupakan kredit masalah yang diakibatkan oleh kesulitan kemampuan debitur dalam pelunasan pinjamannya. Dengan peraturan dan kebijakan yang ketat sekalipun tidak dapat menghilangkan penunggakan pembayaran, namun dapat dikurangi kemungkinan terjadinya.

## 2.3 Likuiditas

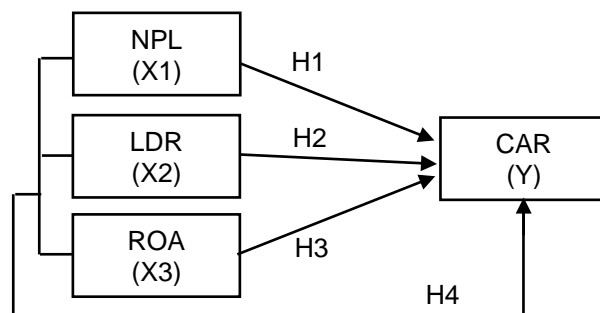
Likuiditas seperti yang diungkapkan oleh Siregar (2020), ialah potensi yang dimiliki bank dalam melunasi semua utang jangka pendeknya. Bank diharuskan memperhatikan pergerakan likuiditas untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan mengontrol kemampuan usaha bank. Dengan adanya kondisi seperti ini bank harus siap jika sewaktu waktu nasabah menarik Kembali dananya. Rasio likuiditas diprosikan sebagai *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah salah satu dari rasio keuangan yang biasanya dilakukan untuk menghitung kemampuan bank dalam melunasi hutang jangka pendeknya dan Bank Indonesia menetapkan nilai maksimal LDR sebesar 110%. Meningkatnya nilai LDR dapat mengindikasikan rendahnya kemampuan likuiditas dalam bank tersebut.

## 2.4 Rentabilitas

Keuntungan yang tinggi dapat menjadi senjata bank untuk bersaing dengan bank-bank lain karena dapat mengindikasikan bahwa bank tersebut mampu mengelola modal yang dimilikinya dengan baik. Akan tetapi dengan tingkat keuntungan yang tinggi tidak selalu menunjukan bahwa bank tersebut telah bekerja secara efisien. Untuk melihat kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menghitung tingkat rentabilitasnya. Nilai rentabilitas yang semakin tinggi dapat mengindikasikan keefisienan kemampuan bank dalam meningkatkan laba. Menurut (Kasmir, 2015), rentabilitas ialah salah satu rasio untuk mengukur kondisi Kesehatan

keuangan dan sejauh mana tingkat kemampuan bank dalam memperoleh laba dan mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dan dalam penelitian ini rasio rentabilitas diprosikan menjadi *Return on Assets* (ROA). ROA didefinisikan sebagai salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam aktivitas bank. ROA biasanya dilakukan guna menghitung kemampuan bank dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.

## 2.5 Kerangka Pemikiran



(Sumber: Data Penelitian, 2021)

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode deskriptif yang memiliki pendekatan kuantitatif, yang berdefinisi suatu penelitian akan dilakukan pengolahan data dan analisis data lalu dapat diambil kesimpulan. Populasi diperoleh dari data perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan didapatkan berjumlah 47 perusahaan. Kemudian sampel diperoleh dengan teknik *purpose sampling* yang menetapkan kriteria pengambilan sampel lalu diperoleh 16 sampel perusahaan. Data sampel meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan dan data selama 5 tahun dikalikan dengan 16 sampel diperolehlah 80 observasi data.

Penelitian tidak terlepas dari segala macam instrument riset, terdapat beberapa alat uji untuk menfanalisis penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskripsi NPL, LDR, dan ROA terhadap CAR

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
CAR	80	168	3278	1470.31	890.318	
NPL	80	3	1669	245.91	283.708	
LDR	80	84	16300	6329.18	4440.508	
ROA	80	-372	384	90.90	137.910	
Valid N (listwise)	80					

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Berikut interpretasi dari hasil diatas:

1. Variabel CAR mempunyai jumlah minimum 16,8% dan jumlah maksimum sebesar 32,78%, dan untuk mean 14,70% dan deviasi standar 8,90%.
2. Variabel NPL mempunyai jumlah minimum 3% dan jumlah maksimum 16,69%, dan mean 2,45% dengan deviasi standar 2,83%.
3. Variabel LDR mempunyai jumlah minimum 84% dan jumlah maksimum 163%, dan mean 63,29% dengan deviasi standar 44,40%.
4. Variabel rasio ROA mempunyai jumlah minimum -3,72% dan jumlah maksimum 3,84%, dan mean 1,30% dengan deviasi standar 1,37%.

#### 4.2 Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov NPL, LDR dan ROA Terhadap CAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		741.48649848
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.079
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Dari hasil One Sample Kolmogrov-Smirnov test pada Asymp. Sogn. (2-tailed) menunjukkan nilai  $0,200 > 0,05$  data terindikasi normal.

#### 4.3 Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
		Standardized			Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients	Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	584.385		3.637	.001		
	NPL	.826	.260	2.586	.012	.880	1.136
	LDR	.086	.413	4.113	.000	.882	1.133
	ROA	1.055	.161	1.628	.108	.905	1.105

a. Dependent Variable: CAR

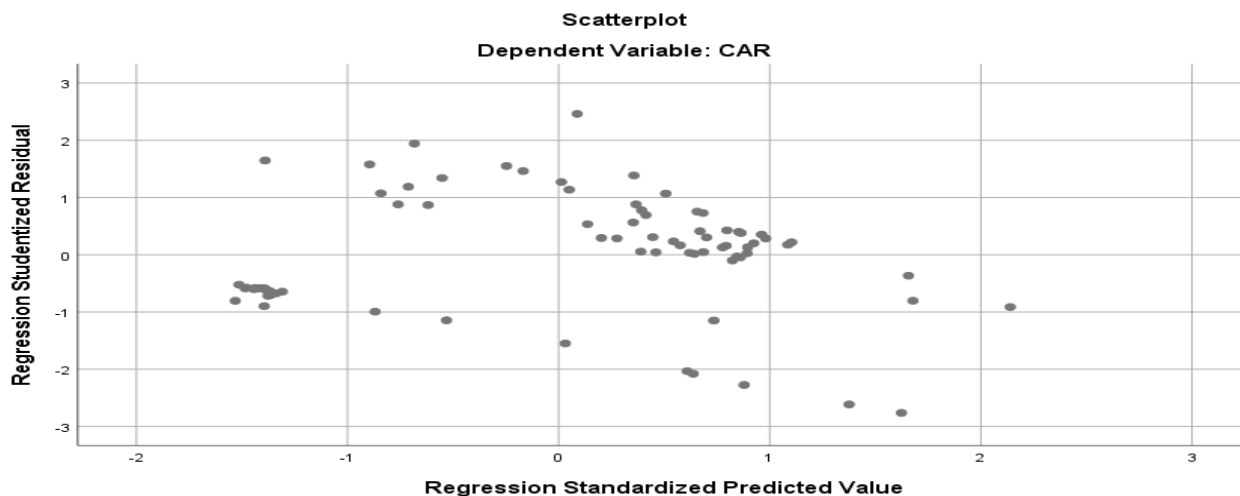
(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Berdasarkan perolehan *output* diatas menjabarkan variable NPL tidak terindikasi multikolinearitas yang dibuktikan dari hasil *collinearity statistic tolerance*  $0,880 > 0,1$  dan

*collinearity statistic* VIF  $1,136 < 10$ . Variabel LDR dengan *collinearity statistic tolerance*  $0,882 > 0,1$  dan *collinearity statistic* VIF  $1,133 < 10$  tidak terindikasi multikolinearitas. Begitu pula dengan

variable ROA dengan *collinearity statistic tolerance*  $0,905 > 0,1$  dan *collinearity statistic VIF*  $1,105 < 10$  juga tidak terdeteksi multikolinearitas.

#### 4.4 Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1.** Scatter Plot  
(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Dilihat dari gambar Scatter Plot titik-titik menyebar dan menjaga jarak sehingga data dikatakan normal dan tidak terindikasi heterokedastisitas.

#### 4.5 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.299	755.979	1.788

a. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NPL  
b. Dependent Variable: CAR

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Berdasarkan *output* dari Durbin-Watson diatas dapat diamati apakah data penelitian terdapat atau tidak terdapat autokorelasi. Untuk mengetahui nilai dari Durbin-Watson yakni  $1,7277 < 1,788 < 2,2723$ . Data tersebut tidak terdeteksi autokorelasi.

#### 4.6 Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	584.385	160.691		3.637	.001
	NPL	.826	.320	.260	2.586	.012
	LDR	.086	.021	.413	4.113	.000
	ROA	1.055	.648	.161	1.628	.108

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Berdasarkan hasil *output* untuk hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat persamaan berikut:

$$CAR = 584,385 + 0,826x_1 + 0,086x_2 + 1,055x_3 + e$$

Dan berikut merupakan interpretasi dari hasil pada tabel 5:

1. Nilai konstanta variabel CAR 584,385 yang menyatakan jika variabel NPL, LDR, dan ROA sama dengan nol, maka nilai dari variabel CAR (Y) akan memiliki nilai 584,385.
2. Nilai koefisien variabel NPL 0,826 yang menyatakan apabila variabel NPL mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel CAR
3. Nilai koefisien LDR 0,086 yang menyatakan apabila variabel LDR mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel CAR meningkat 0,086 (8,6%). Koefisien bernilai positif artinya LDR mempunyai pengaruh positif terhadap CAR.
4. Nilai koefisien ROA 1,055 yang menyatakan apabila variabel ROA mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel CAR meningkat 1,055 (105,5%). Koefisien bernilai positif artinya ROA mempunyai pengaruh positif terhadap CAR.

#### 4.7 Uji T (Parsial)

**Tabel 6.** Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	584.385	160.691			3.637	.001
	NPL	.826	.320	.260		2.586	.012
	LDR	.086	.021	.413		4.113	.000
	ROA	1.055	.648	.161		1.628	.108

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan timbal balik antara variabel bebas terhadap terikat. Hasil uji t diatas menunjukkan variabel NPL memiliki  $t_{hitung} 2.586 > t_{tabel} 2.201$  dan tingkat sig.  $0,012 < 0,05$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa H1 dapat diterima yang memiliki arti NPL berpengaruh signifikan terhadap CAR. Variabel LDR memiliki  $t_{hitung} 4.113 > t_{tabel} 2.201$  dan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa H2 dapat

diterima yang berarti LDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Dan untuk variabel ROA memiliki  $t_{hitung} < 1.628$  dan tingkat sig.  $0,108 > 0,05$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa H3 tidak diterima yang mempunyai arti bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

#### 4.8 Uji F (Simultan)

**Tabel 7.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20932973.420	3	6977657.807	12.209	.000 <sup>b</sup>
	Residual	43434375.967	76	571504.947		
	Total	64367349.387	79			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NPL

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Dan dari hasil diatas diketahui  $f_{hitung} 12.209 > f_{tabel} 3.490$  diperkuat oleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka H4 diterima yang berarti NPL, LDR dan ROA

secara bersamaan dan berdampak signifikan terhadap CAR pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.299	755.979	1.788

a. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NPL  
b. Dependent Variable: CAR

(Sumber: Data Sekunder yang diolah dari SPSS 25, 2021)

Dari analisis *R Square* sebesar 0,325. Dapat diartikan 32,5% merupakan sumbangsih yang cukup efektif dari variable NPL, LDR, dan ROA terhadap CAR pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Konsisi tersebut mengidentifikasi bahwa 32,5% kecukupan modal atau CAR dipengaruhi oleh NPL, LDR dan ROA. sedangkan sisanya 67,5% kecukupan modal atau CAR dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian:

1. NPL berdampak signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. LDR berdampak signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. ROA tidak berdampak signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. NPL, LDR, dan ROA secara bersamaan memberikan dampak signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, D. I. dan T. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Modal Pada Bank Umum*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi satu). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Moneter, D. T. K. E. dan. (2021). Tinjauan Kebijakan Moneter Agustus 2021.
- Segara, T. (2019). *Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan.
- Siregar, I. S. L. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9. Retrieved from <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>

38/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article

Solikha, M. A. (2020). *Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Indeks Infobank15 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*.